

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek utama dalam mengembangkan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di masa yang semakin hari semakin maju dengan adanya berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan kiranya mampu menyesuaikan dengan adanya tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen dua diantaranya adalah guru dan siswa. Selain itu di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah lembaga yang cocok untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia.

Madrasah secara harfiah diartikan dengan sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Akan tetapi pada hakikatnya mempunyai karakteristik atau ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah lainnya. Madrasah memiliki karakter tersendiri yaitu memperlihatkan nilai religius dalam proses pembelajarannya. Menurut Kementrian Agama Republik Indonesia (2013) bahwa kerangka dasar kurikulum 2013 madrasah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum. Sedangkan struktur kurikulum madrasah

merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap madrasah.

Khaldun (dalam Hafiz, 2015) menyatakan pentingnya menanamkan pendidikan Al-Quran kepada anak-anak. Menurutnya, Al-Quran merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Quran merupakan syariat agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Dalam dunia pendidikan masih kurang penggunaan bahan ajar, baik bahan ajar biasa maupun bahan ajar yang berbasis islami.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Bahan ajar juga merupakan segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Setiap pembelajaran tentunya memiliki bahan ajar ataupun buku teks sebagai pegangan. Begitu pula dengan pembelajaran geografi di sekolah. Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah buku teks yang menjadi pegangan bagi siswa dan guru.

Bahan ajar sebagai salah satu media pembelajaran, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar menjadi bahan acuan yang diserap isinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi pengetahuan. Sedangkan bagi guru, bahan ajar menjadi salah satu acuan menyampaikan ilmu kepada siswa. Penggunaan bahan ajar konvensional dan bahan ajar inovatif dalam proses pembelajaran sangat signifikan. Mutu

pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif (Prastowo dalam Hafiz 2015 :33). Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi di madrasah aliyah masih terdapat kelemahan-kelemahan. Salah satunya yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diajarkan dan kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan cara belajar yang efektif atau menarik minat peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian tentang *“Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Quran Pada Materi Hidrosfer”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya penggunaan bahan ajar yang berbasis Al-Quran pada materi hidrosfer
2. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah-sekolah.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menyalurkan materi pembelajaran dalam pelajaran geografi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu Bagaimanakah bahan ajar geografi berbasis Al-Quran pada materi hidrosfer yang valid ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar geografi berbasis Al-Quran pada materi hidrosfer.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1) Manfaat teoritis**

Memberikan acuan dalam proses pembelajaran bagi guru geografi untuk meningkatkan proses dan minat belajar siswa pada pembelajaran geografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis Al-Quran pada pembelajaran geografi dalam materi hidrosfer.

##### **2) Manfaat praktis**

- a. Dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran geografi yang sudah disampaikan serta dapat mengaitkan materi hidrosfer dengan Al-Quran.
- b. Dapat menjadi solusi bagi guru dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta mem buat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi serta dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.
- d. Menkuatkan akidah dan mengokohkan keimanan.